

A photograph of two children, a boy and a girl, sitting together and praying. They have their hands clasped in front of them and their eyes are closed. The boy is in the background, and the girl is in the foreground. The image is framed by a white, irregular shape on the left side, which contains a vertical orange line pattern. A white speech bubble is overlaid on the bottom left of the image, containing text in Indonesian. A yellow star is positioned at the bottom right of the speech bubble.


*Buku Kecil
tentang Allah*

untukmu!





Buku kecil ini untukmu.
Isinya tentang Allah.



Tahukah engkau
siapa **Allah?**



*Apa yang
kamu lihat di luar?*

Di luar sana terdapat banyak hal indah. Lihatlah ke atas. Engkau bisa melihat awan kecil dan besar. Adakalanya engkau bisa merasakan hangatnya matahari. Pandanglah sekelilingmu. Engkau bisa melihat pepohonan dan bunga-bunga. Engkau juga bisa mendengar burung berkicau. Lihatlah ke bawah. Rumput tumbuh di tanah. Engkau juga bisa melihat air dengan ikan-ikan cantik berenang di dalamnya.

Siapakah yang membuat semua ini?

Allah **Sang Penciptalah** yang membuatnya. Ia mampu melakukan segala sesuatu. Betapa agungnya Allah.

Siapakah Allah? Dapatkah engkau melihat-Nya?

Engkau tidak dapat melihat Allah. Namun, Allah tetap ada. Engkau dapat melihat Dia melalui ciptaan-Nya. Ciptaan itu begitu indah! Pastilah ada seseorang yang membuat segala sesuatu.

Bagaimana aku dapat mengetahui hal ini dengan pasti? Engkau dapat membacanya di dalam sebuah kitab. **Kitab Allah.**

Apakah engkau juga membaca buku?
Ada buku yang teramat bagus.
Buku itu disebut Alkitab.

Alkitab adalah surat dari Allah.

Surat untukmu juga.
Surat itu sangat tebal.
Banyak yang hendak disampaikan Allah kepadamu.



Pernahkah engkau menerima sepucuk surat?

Ketika menerima surat, engkau tentu ingin mengetahui isinya.

Apa isi surat Allah?


Banyak hal penting mengenai Allah.

Allah ingin agar engkau mengetahui siapa Dia.

Sebab Allah juga menciptakanmu.

Tahukah engkau bahwa Allah menciptakanmu?





Pernahkah engkau
merasa sakit atau
sedih?

Dahulu kala hal itu tak pernah terjadi.
Pada mulanya segala sesuatu baik adanya.
Karena Allah baik.

Akan tetapi, sesuatu yang buruk terjadi.
Orang-orang pertama berlaku jahat.
Mereka tidak taat kepada Allah. Hal itu disebut **dosa**.
Sekarang segala sesuatu tidak baik lagi.

Orang tidak tahu lagi siapa Allah sebenarnya.

Orang menjalani hidup tanpa Allah.
Kita tidak mau mendengarkan Dia lagi.
Allah tidak suka bila kita tidak mau mendengarkannya.
Karena tanpa Allah, kita akan salah jalan.
Ia tidak ingin kita hidup tanpa Dia.



Tahukah engkau bagaimana Allah ingin kita hidup?

Allah ingin agar semua orang mengasihi-Nya.
Allah juga ingin agar semua orang saling mengasihi.
Semua itu tertulis di dalam surat dari Allah ini.

Mengapakah kehendak Allah penting?

Hanya bila kita melakukan perintah Allah sajalah,
akan ada damai sejahtera yang sejati.
Dengan demikian, kita berjalan ke arah yang benar.
Allah ingin kita berjalan ke arah yang benar.
Sebab Allah baik dan kita harus menghormati-Nya!



Mampukah engkau
melakukan
kehendak Allah?



Cobalah melakukannya.
Sebab Allah berkata, berpalinglah kepada-Ku.
Dengarkan Aku. Kasihilah Aku dan lakukanlah
perintah-Ku. Hal itu disebut **pertobatan**.

Pertobatan sangatlah penting.
Sebab jika tidak, kita akan terus salah jalan.
Kita akan selamanya berada di neraka tanpa Allah.
Itu sangatlah mengerikan. Kita akan kehilangan
kasih Allah.

Itulah sebabnya Allah memanggilmu.

Untuk maksud inilah Ia menggunakan surat-Nya.
Allah sendiri ingin memastikan agar manusia dapat
mengetahui Dia.

Bagaimana engkau dapat mengenal Allah?

Melalui Tuhan Yesus.

Seluruh Alkitab berbicara tentang Dia.

Siapakah **Yesus**?

Dia adalah Anak Allah.

Yesus lahir di dunia sebagai Raja.

Namun tidak di tempat yang indah.

Jadi di manakah Yesus lahir?

Di dalam sebuah kandang.

Di tempat itulah Ia dibaringkan di dalam palungan.

Mengapa Yesus lahir di situ?

Sebab tidak ada tempat bagi-Nya di bumi.

Namun Yesus tetap datang dengan sukarela.

Sebab Nama-Nya berarti Juruselamat.

Ia telah datang untuk memperbaiki segala sesuatu kembali. Untuk membereskan segala hal di antara Allah dan manusia.



Bagaimana Yesus dapat membereskan segala sesuatu kembali?

Yesus mati di atas kayu salib.

Itu sangatlah mengerikan.

Namun Yesus bersedia mati.

Mengapa Ia bersedia mati?

Orang yang bersalah patut dihukum.

Namun Yesus berkata,

Tanggungkanlah pada-Ku hukuman semua orang yang percaya kepada-Ku.

Aku bersedia dihukum menggantikan mereka.

Betapa agungnya hal itu.

Itulah alasan mengapa Yesus mati.

Namun, Ia juga bangkit lagi.

Lalu Ia kembali ke surga.

Di sanalah Allah Bapa bertempat tinggal.

Di surga segala sesuatunya baik secara sempurna.

Yesus adalah satu-satunya jalan untuk kembali kepada Allah.





Tahukah engkau
cara untuk kembali
kepada Allah?

Melalui **iman** kepada Yesus.
Sebab di dalam surat Allah tertulis,

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini,

Ia telah mengaruniakan Yesus, Anak-Nya yang tunggal.
Supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya akan
diselamatkan, dan tidak binasa.

Apa arti percaya?

Artinya, benar-benar tahu bahwa apa yang dikatakan
Allah di dalam Alkitab adalah benar.

Juga, memercayakan segala sesuatu kepada Allah
seumur hidup.

Kemudian engkau bertanya kepada Allah,

Siapakah Engkau? Apakah kehendak-Mu?

Bagaimana aku bisa mengenal-Mu?

Inilah yang dikerjakan Allah melalui Roh Kudus.



Siapakah **Roh Kudus**?

Yesus telah kembali ke surga.

Kemudian datanglah Roh Kudus.

Engkau juga tidak dapat melihat Roh Kudus.

Namun, Roh Kudus menyampaikan surat

Allah kepada manusia.

Ia ingin agar semua orang mendengar tentang Allah.

Ia menyebabkan orang membaca Alkitab.

Ia menunjukkan apa yang salah di dalam hati dan kehidupan orang.

Ia membuat kita menyesali semua hal buruk yang pernah kita lakukan.

Ia memberi kita iman kepada Yesus.

Apakah engkau mendengar tentang siapa Allah?

Allah menciptakan langit dan bumi.

Allah telah memberikan Anak yang dikasihi-Nya.

Ia telah memberikan Roh Kudus juga.

Supaya engkau bisa mengenal dan mengasihi Allah.

Betapa baiknya Allah.



Mengapa Allah
melakukan semua
ini?



Allah ingin agar semua orang benar-benar diberkati. Ia memberikan berkat ini sebagai karunia. Tak seorang pun layak menerimanya. Namun, Ia memberikannya dengan cuma-cuma. Itulah yang kita sebut **anugerah** atau **kasih karunia**.

Apakah engkau juga ingin diberkati?
Engkau bisa memintanya dari Allah.

Mungkinkah kita berbicara kepada Allah?
Ya, engkau dapat dan boleh melakukannya.
Senantiasa dan di mana pun.
Berbicara kepada Allah disebut **berdoa**.

Ketika sedang berdoa, apakah yang kaukatakan kepada Allah? **Segala sesuatu**.

Allah ingin engkau menyampaikan apa yang kauperlukan. Ia ingin engkau meminta pertolongan dan kekuatan kepada-Nya. Ia ingin engkau meminta hidup bersama-Nya. Ia ingin engkau meminta agar Ia benar-benar memberkatimu kembali.

Allah juga ingin agar engkau mengatakan semua dengan jujur kepada-Nya.

Semua kesalahan yang telah kauperbuat. Mengatakan kepada-Nya bahwa engkau membutuhkan pengampunan atas dosa-dosamu. Apa yang menyusahkanmu, ketika engkau sedang sedih.

Allah juga ingin agar engkau mulai memuji-Nya kembali. Artinya, bersyukur kepada Allah untuk segala sesuatu. Ia ingin engkau mengatakan betapa Dia baik, agung, dan penuh kasih. Sebab Ia telah memberikan Anak-Nya yang dikasihi.



Adakah orang-orang yang benar-benar melakukannya?

Ya, tentu saja ada!

Engkau juga bisa membaca tentang mereka di dalam Alkitab.

Pada mulanya, orang-orang ini hidup tanpa Allah. Awalnya, orang-orang ini berpikir mereka tidak membutuhkan Allah.

Namun, Allah memanggil mereka.


Allah mengasihi mereka.

Karena itulah mereka mulai mengasihi Allah.

Adakalanya kehidupan mereka sangatlah sukar.

Namun, Allah menghibur mereka. Kata-Nya, Jangan takut. Aku akan senantiasa menyertaimu. Aku akan memeliharaku. Masa sukar ini tidak berlangsung lama. Sebab sesudah mati, engkau akan senantiasa berada bersama-Ku.





*Sungguh engkau
diberkati apabila engkau
dapat mengenal Allah.*

Engkau pun dapat diberkati.
Itulah sebabnya engkau masih hidup.
Betapa sabar Allah kepadamu.

Allah juga memanggilmu.
Allah memerintahmu untuk **mencari** Dia juga.
Orang yang mencari Allah akan mendapatkan-Nya.
Dan siapa pun yang mendapatkan Allah,
ia memperoleh hidup.



LANDELIJKE WERKGROEP JEUGDEVANGELISATIE

www.jeugdevangelisatie.nl